

RINGKASAN

Laporan ini berjudul “Manajemen Asuhan Gizi Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) St V Ec *Diabetic Kidney Disease* (DKD) Inisiasi Hemodialisa Reguler, Hipertensi Terkontrol, Pleuropneumonia, Diabetes Mellitus Tipe 2, Multiple Ulkus Diabetikum, Gastropathy Diabeticum Di Ruang Jepun Rsud Bali Mandara”. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan proses asuhan gizi klinik secara komprehensif pada pasien dengan penyakit ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) stadium akhir disertai komorbiditas kompleks.

Metode yang digunakan meliputi skrining gizi, pengkajian gizi, penetapan diagnosis gizi menggunakan format PES, perencanaan dan pelaksanaan intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, pengukuran antropometri, pemeriksaan biokimia, dan telaah rekam medis.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien laki-laki berusia 58 tahun dengan diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) Stadium V ec *Diabetic Kidney Disease* (DKD), menjalani hemodialisis reguler, serta memiliki komorbid hipertensi, diabetes melitus tipe 2, pleuropneumonia, ulkus diabetikum multipel, dan gastropathy diabetikum. Status gizi pasien berisiko malnutrisi sedang dengan penurunan berat badan sebesar 5 kg dalam enam bulan terakhir, disertai anemia, hipoalbuminemia, hiponatremia ringan, dan hiperglikemia. Intervensi yang diberikan berupa diet rendah protein, rendah natrium, rendah kalium, serta edukasi gizi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap diet dan memperbaiki status gizi.

Kesimpulannya, penerapan manajemen asuhan gizi yang terstruktur melalui pendekatan *Nutrition Care Process* (NCP) dapat membantu mengoptimalkan kondisi klinis pasien, memperbaiki status gizi, serta mendukung peningkatan kualitas hidup pasien CKD dengan komorbiditas kompleks.